

Analisis Yuridis Terkait Smart Contract Pada Bidang E- Commerce Dalam Kerangka Hukum Perjanjian Dan Perlindungan Konsumen (Studi Perbandingan Indonesia Dan Singapura = Juridical Analysis of Smart Contracts in E-Commerce on the Legal Framework of Agreement and Consumer Protection (Comparative Study of Indonesia and Singapore))

Ilena Prinindyta Harum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510439&lokasi=lokal>

Abstrak

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan adanya perubahan pada pola transaksi pada masyarakat. Saat ini masyarakat telah beralih melakukan jual beli secara *online* dengan menggunakan fasilitas Internet. Seiring dengan berkembangnya hal tersebut perjanjian yang digunakan dalam transaksi jual beli juga berkembang begitu pesat. Saat ini dikenal sebuah kontrak yang disebut sebagai *smart contract* yang mungkin masih cukup jarang diaplikasikan di Indonesia. Namun, perbincangan mengenai *smart contract* sudah cukup banyak ditemukan. Adapun di Singapura sebagai negara tetangga dari Indonesia terdapat *e-commerce* yang telah menggunakan kontrak dalam bentuk *smart contract*. Berdasarkan hal tersebut, pada tulisan ini penulis akan membahas tentang keabsahan *smart contract* serta perlindungan konsumen apabila terdapat kesalahan sistem dalam eksekusi dari *smart contract* dalam *e-commerce* itu sendiri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menganalisa kesiapan dari peraturan perundang-undangan terkait perlindungan konsumen di Indonesia berkaitan dengan diterapkannya *smart contract* dalam *e-commerce*. Setelah melakukan penelitian yang bersifat yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan di Indonesia serta Singapura dan menggunakan teori *pacta sunt servanda* juga teori perlindungan hukum Penulis menyimpulkan bahwa *smart contract* merupakan suatu perjanjian yang sah serta mengikat sepanjang terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang penulis uraikan dalam tesis ini. Selain itu, Baik Indonesia dan Singapura dari sisi regulasi dapat dikatakan sudah mencakup perlindungan pada konsumen sehubungan dengan penerapan *smart contract* pada *e-commerce*. Namun, penulis menyarankan bahwa demi adanya kepastian hukum yang lebih baik, Indonesia dapat dengan eksplisit menyebut *smart contract* dalam peraturan-peraturan yang relevan dan mengatur mengenai pengakuan *smart contract*, jenis-jenisnya serta persyaratan yang lebih spesifik. Namun, dari dikarenakan hukum Indonesia, pada dasarnya sudah memiliki pengaturan yang melindungi konsumen. Oleh karenanya, pemerintah dapat mendorong penggunaan *smart contract* dalam *e-commerce* dikarenakan manfaatnya yang banyak dalam *e-commerce*.

Kata Kunci: *Smart Contract*, *E-Commerce*, Kontrak, Perjanjian

Abstract

The development of information technology is very rapid causing a change in the pattern of transactions in the society. Currently the society has switched to purchasing and selling through online platform using Internet facilities. Along with the development of this agreement that is used in buying and selling transactions is also growing rapidly. Currently there is a contract known as a smart contract that may still be rarely applied in Indonesia. However, there are quite a

lot of discussions about smart contracts. As for Singapore as a neighboring country of Indonesia has e-commerce that uses contracts in the form of smart contracts. Based on such explanation in this thesis, the author will discuss in depth regarding the validity of smart contracts and consumer protection if there are system errors in the execution of smart contracts in e-commerce itself. This thesis is also made to analyze the readiness of laws and regulations related to consumer protection in Indonesia with regard to the implementation of smart contracts in e-commerce. After conducting normative juridical research using the regulatory approach in Indonesia and Singapore and using the *acta sunt servanda* theory as well as legal protection theory, the author concludes that the smart contract is a valid and binding agreement as long as it meets the requirements that the authors describe in this thesis. In addition, in terms of regulations, both Indonesia and Singapore already have protection of consumers in connection with the implementation of smart contracts in e-commerce. However, the authors suggest that for a better legal certainty, Indonesia should explicitly mention smart contracts in relevant regulations and regulate the recognition of smart contracts, their types and more specific requirements. However, due to Indonesian law, basically has already provide protection for consumers. Therefore, the government can encourage the use of smart contracts in e-commerce because of its benefits in e-commerce.

Keywords:
Smart Contract, E-Commerce, Contract, Agreement